

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA JURNAL LITERASI SISWA KELAS IV SD INPRES PERUMNAS IV

Sri Wahyuni K¹, Tatiana Meidina²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: sriwahyunik744@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: tatiana.meidina@unm.ac.id

Artikel info

Received:03-04-2025

Revised:10-04-2025

Accepted:09-05-2025

Published:26-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media jurnal literasi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa di kelas IV SD Inpres Perumnas IV. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui kegiatan menulis jurnal secara terstruktur dan mendapatkan umpan balik dari guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media jurnal literasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Pada siklus pertama, sebagian besar siswa berada dalam kategori "Kurang", namun pada siklus kedua, mayoritas siswa berhasil meningkatkan kemampuan menulis mereka ke dalam kategori "Baik" atau "Sedang" dengan masing-masing presentase sebesar 73% dan 26%. Dampak positif penggunaan media ini juga terlihat dalam peningkatan motivasi siswa, di mana mereka lebih termotivasi untuk menulis secara rutin dan mencurahkan ide mereka dalam tulisan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media jurnal literasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, namun perlu adanya pengelolaan waktu dan pendekatan yang lebih personal untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul.

Key words:

Media Jurnal Literasi,

Kemampuan Menulis,

Pembelajaran Menulis,

Tindakan Kelas



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas, penalaran, dan kemampuan berpikir kritis. Menurut N. Zulni, R. Sartika, dan E. Septia (2022), keterampilan menulis memegang peran penting dalam pendidikan karena memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengetahuan mereka secara tertulis, yang pada gilirannya memperkuat kompetensi literasi mereka. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan menulis siswa menjadi fokus utama dalam upaya pembelajaran yang efektif.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Inpres Perumnas IV, kemampuan menulis siswa kelas IV cenderung masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil penilaian tulisan siswa yang seringkali tidak memenuhi standar yang diharapkan, baik dari segi struktur tulisan maupun kreativitas yang terkandung dalam karya mereka. Meskipun beberapa siswa memiliki pemahaman dasar dalam menulis, mereka kesulitan dalam menyusun ide secara terstruktur dan mengembangkan kreativitas dalam penulisan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat dasar, salah satunya dengan memanfaatkan media yang dapat merangsang minat dan kreativitas mereka.

Berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa antara lain kurangnya minat terhadap kegiatan menulis, keterbatasan media pembelajaran yang variatif, serta kurangnya bimbingan yang efektif dari guru dalam proses pengajaran menulis. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah pendekatan yang dapat merangsang minat dan kreativitas siswa dalam menulis. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media jurnal literasi, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif menulis dan melatih keterampilan literasi mereka secara rutin dan terstruktur (Mohamad Johan 2020).

Secara ideal, keterampilan menulis siswa di tingkat sekolah dasar seharusnya berkembang seiring dengan berjalaninya waktu, dengan tujuan agar mereka mampu mengungkapkan gagasan secara jelas dan terstruktur. Namun, kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, yang tercermin dalam rendahnya kualitas hasil tulisan mereka. Menurut penelitian oleh (N. Zulni et al. 2022), proses menulis di tingkat SD seringkali terhambat oleh ketidakmampuan siswa dalam merangkai ide secara logis dan teratur. Hal ini juga diperburuk dengan kurangnya dorongan untuk membaca yang dapat memperkaya kosa kata dan pemahaman tentang struktur tulisan.

Di sisi lain, dalam kurikulum yang diharapkan, seharusnya ada penguatan keterampilan literasi melalui penggunaan media yang beragam. Namun, belum banyak sekolah yang mengoptimalkan penggunaan media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis secara signifikan. Jurnal literasi sebagai media pembelajaran merupakan solusi yang jarang digunakan di banyak sekolah. Berdasarkan penelitian oleh (Saputra et al. 2023), penggunaan media jurnal literasi telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

memungkinkan mereka untuk mencatat gagasan, merefleksikan pengalaman, serta mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur.

Teori pembelajaran konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan sekitar mereka dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks ini, media jurnal literasi dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun pengetahuan menulis yang lebih konstruktif, di mana siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses penciptaan tulisan mereka. Proses menulis melalui jurnal memberikan kesempatan bagi siswa untuk berefleksi, mengorganisasi ide, dan memperbaiki hasil tulisan mereka secara berkelanjutan.

Teori belajar sosial dari Bandura juga dapat menjelaskan mengapa penggunaan media jurnal literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui jurnal, siswa dapat belajar dari pengalaman mereka sendiri dan sesama teman sekelas, yang meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Bandura (1986) menyatakan bahwa self-efficacy atau keyakinan diri seseorang dalam kemampuan dirinya memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar. Dengan media jurnal literasi, siswa akan merasa lebih percaya diri karena mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka secara mandiri dan terarah.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh (Simah, Mayasari, and Ulfa 2021), yang menemukan bahwa penggunaan jurnal sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam hal struktur dan alur tulisan. Selain itu, penelitian oleh (Kartika, Ardini, and Wandini 2023). juga menunjukkan bahwa siswa yang rutin menggunakan jurnal literasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kreativitas dan keterampilan berbahasa, yang mengarah pada kualitas tulisan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang efektivitas penggunaan media jurnal literasi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres Perumnas IV. Nilai baru yang akan diberikan oleh penelitian ini adalah penerapan media jurnal literasi yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran menulis yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini juga berpotensi untuk

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana media jurnal literasi dapat menjadi solusi praktis dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis, terutama dalam meningkatkan kualitas hasil tulisan mereka. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya dalam aspek kemampuan menulis, tetapi juga dalam peningkatan minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan literasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Perumnas IV, dengan fokus pada peningkatan kemampuan menulis siswa melalui media jurnal literasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil tulisan siswa sebelum dan setelah penerapan media jurnal literasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati proses kegiatan menulis, wawancara terstruktur untuk menggali pandangan dan pengalaman siswa dan guru, serta analisis terhadap karya tulis siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perubahan kemampuan menulis siswa dan dampak penggunaan media jurnal literasi terhadap keterampilan menulis mereka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan menulis siswa setelah penerapan media jurnal literasi pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas IV. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, berikut adalah hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis pada Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Baik	5	26%
Sedang	4	21%
Kurang	10	52%

Pada Siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (52%) masih berada dalam kategori "Kurang", yang mencerminkan bahwa banyak siswa yang mengalami

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

kesulitan dalam menulis. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam keterampilan menulis awal siswa serta kurangnya kebiasaan menulis secara teratur. Meskipun demikian, 26% siswa berhasil mencapai kategori "Baik", yang mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa sudah mampu menulis dengan cukup baik meskipun masih membutuhkan perbaikan lebih lanjut. Sementara itu, 21% siswa berada dalam kategori "Sedang", yang menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu menghasilkan tulisan yang cukup baik tetapi belum optimal. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada Siklus I, penerapan media jurnal literasi belum memberikan dampak maksimal dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan media tersebut atau kurangnya bimbingan dalam proses penulisan.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis pada Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Baik	14	73%
Sedang	5	26%
Kurang	-	0%

Pada Siklus II, terjadi perubahan yang sangat signifikan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (73%) berhasil masuk dalam kategori "Baik". Pencapaian ini menunjukkan bahwa penerapan media jurnal literasi memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada Siklus II, siswa lebih terampil dalam mengorganisasi ide, menggunakan tata bahasa yang lebih tepat, dan menyusun tulisan yang lebih terstruktur dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan pengulangan untuk memperkuat pembelajaran (Nurgiyantoro, 2017). Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan media jurnal literasi dan mengaplikasikannya dengan lebih efektif. Dengan latihan yang lebih konsisten dan bimbingan dari guru, siswa mampu mencapai hasil yang lebih baik dan memperoleh kepercayaan diri dalam menulis.

Pada Siklus II tidak ada siswa yang memperoleh kategori "Kurang". Ini merupakan pencapaian yang sangat signifikan karena menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai tingkat kemampuan menulis yang lebih tinggi dibandingkan dengan Siklus I. Tidak adanya siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

dalam kategori "Kurang" menunjukkan bahwa penggunaan media jurnal literasi dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka secara substansial, dengan cara yang lebih terstruktur dan sistematis. Dengan adanya peningkatan yang jelas ini, dapat disimpulkan bahwa media jurnal literasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas menulis siswa di kelas IV SD Inpres Perumnas IV.

Secara keseluruhan, perbandingan hasil antara Siklus I dan Siklus II menggambarkan adanya perkembangan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah penerapan media jurnal literasi. Meskipun pada Siklus I siswa masih kesulitan, pada Siklus II mereka menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan penerapan media yang tepat dan konsistensi dalam penggunaan jurnal literasi, kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan secara efektif.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, hasil penelitian akan dianalisis lebih lanjut dengan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Pembahasan ini terdiri dari empat subbab utama yang mencakup analisis peningkatan kemampuan menulis siswa, perbandingan hasil siklus I dan siklus II, dampak penggunaan media jurnal literasi terhadap proses pembelajaran, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi media jurnal literasi.

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah penerapan media jurnal literasi. Pada Siklus I, sebagian besar siswa berada dalam kategori "Kurang", dengan hanya 26% siswa yang berhasil mencapai kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal penerapan media jurnal literasi, banyak siswa yang kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka, kemungkinan besar karena mereka belum terbiasa dengan metode dan aktivitas menulis yang lebih rutin serta reflektif. Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 73% siswa berhasil mencapai kategori "Baik", dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori "Kurang". Peningkatan ini sangat mencolok, menggambarkan perubahan yang berarti dalam kemampuan menulis siswa setelah adanya perbaikan dalam metode dan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II.

Peningkatan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Windi, Nurul Aswar 2024), yang menyatakan bahwa penggunaan media yang bervariasi, seperti jurnal literasi, dapat merangsang

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

minat dan kreativitas siswa dalam menulis. Dalam konteks penelitian ini, jurnal literasi berfungsi sebagai media yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam menulis, karena mereka diberikan ruang untuk mengekspresikan diri, merefleksikan pengalaman, dan mengembangkan ide-ide mereka secara sistematis. Penggunaan media jurnal literasi memungkinkan siswa untuk menulis secara rutin, sehingga mereka dapat terus memperbaiki kemampuan menulis mereka dari waktu ke waktu. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat kemajuan mereka secara langsung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam kemampuan menulis (Windi, Nurul Aswar 2024).

Jurnal literasi memberikan pendekatan yang lebih personal dan reflektif, di mana siswa diberi kebebasan untuk menulis tentang pengalaman mereka sehari-hari, topik-topik yang mereka minati, atau bahkan perasaan dan pemikiran yang mereka rasakan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terhubung dengan tulisan mereka, karena topik yang mereka tulis berasal dari dunia mereka sendiri. Proses ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Windi dan Nurul Aswar (2024), yang menunjukkan bahwa tulisan yang didorong oleh refleksi pribadi cenderung lebih mendalam dan bermakna, karena menulis menjadi sarana bagi siswa untuk mengorganisir dan mengartikulasikan pemikiran mereka secara lebih sistematis.

Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi, jurnal literasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kebiasaan menulis yang lebih baik dan berkelanjutan. Kebiasaan menulis yang terbangun melalui jurnal literasi akan memperkuat daya tarik dan ketertarikan siswa dalam menulis secara rutin, yang tentunya akan membawa dampak positif terhadap kemampuan menulis mereka dalam jangka panjang. Melalui aktivitas ini, siswa juga belajar untuk menghargai proses menulis itu sendiri, bukan hanya hasil akhirnya. Hal ini membuat mereka lebih berkomitmen dalam setiap langkah penulisan yang mereka lakukan, meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengungkapkan ide-ide secara tertulis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang lebih tajam.

Dalam hal ini, jurnal literasi juga berperan sebagai alat untuk membangun keterampilan kritis siswa, karena mereka diajak untuk berpikir lebih mendalam tentang apa yang mereka tulis. Sebagai contoh, dalam setiap entri jurnal, siswa dapat diminta untuk merefleksikan ide-ide mereka, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan, dan merencanakan bagaimana mereka dapat memperbaiki tulisan mereka di masa depan. Hal ini mendorong siswa untuk terus-menerus memperbaiki dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

mengasah keterampilan menulis mereka. Penerapan media jurnal literasi dalam pembelajaran ini membuktikan bahwa teknik yang bersifat rutin dan reflektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, serta mendorong mereka untuk terus berkembang dalam keterampilan menulis mereka.

2. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Perbandingan antara hasil Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa, yang mengindikasikan efektivitas penggunaan media jurnal literasi dalam proses pembelajaran. Pada Siklus I, sebanyak 52% siswa masuk dalam kategori "Kurang", yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang memenuhi standar yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menulis dan pemahaman yang belum mendalam tentang teknik penulisan yang baik dan benar. Selain itu, meskipun terdapat 26% siswa yang berada pada kategori "Baik", angka tersebut masih terbilang rendah, menunjukkan bahwa siswa pada tahap awal ini memerlukan bimbingan lebih lanjut agar dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Pada Siklus II, terjadi perubahan yang sangat signifikan. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori "Kurang", dan hampir seluruh siswa berada dalam kategori "Baik" (73%) dan "Sedang" (26%). Peningkatan yang dramatis ini menunjukkan bahwa penerapan media jurnal literasi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang luar biasa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penurunan jumlah siswa yang berada pada kategori "Kurang" menggambarkan bahwa media jurnal literasi telah berhasil mengatasi hambatan awal yang dihadapi oleh siswa, dan mereka kini mampu menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penerapan yang lebih terarah, evaluasi berkelanjutan, dan kesempatan untuk berlatih secara rutin, kemampuan menulis siswa dapat berkembang dengan pesat.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Windi, Nurul Aswar 2024), yang menekankan pentingnya pengulangan dan evaluasi berkelanjutan dalam pembelajaran. Media jurnal literasi, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis secara teratur dan merefleksikan karya mereka, memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan mereka dari waktu ke waktu. Pengulangan ini tidak hanya memberi siswa kesempatan untuk memperbaiki teknik menulis mereka, tetapi juga membantu mereka dalam membangun kepercayaan diri dan ketekunan dalam menulis. Seiring dengan evaluasi yang terus-

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menerus, siswa dapat menerima umpan balik yang konstruktif dan memperbaiki kekurangan dalam tulisan mereka, sehingga menghasilkan peningkatan yang lebih nyata dalam keterampilan menulis mereka.

Perbandingan antara Siklus I dan Siklus II juga menegaskan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pada Siklus II, peningkatan kemampuan menulis tidak hanya disebabkan oleh penerapan media jurnal literasi, tetapi juga oleh adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang lebih fokus pada umpan balik yang terus-menerus, penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan peningkatan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses menulis. Dengan kata lain, keberhasilan Siklus II dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan ruang yang cukup untuk berlatih dan diberikan bimbingan yang efektif, mereka dapat mencapai hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan saat mereka hanya diberikan tugas menulis tanpa adanya pendekatan yang sistematis dan dukungan yang cukup.

3. Dampak Penggunaan Media Jurnal Literasi terhadap Proses Pembelajaran

Penggunaan media jurnal literasi dalam pembelajaran menulis terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas IV SD Inpres Perumnas IV. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menulis, tetapi juga berperan penting dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk menulis secara teratur, berefleksi, dan memperbaiki kemampuan menulis mereka. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah peningkatan kualitas tulisan siswa melalui latihan berkelanjutan dan pemberian umpan balik yang konstruktif dari guru. Dengan menulis jurnal secara rutin, siswa mendapat kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik menulis yang telah diajarkan, serta menerima umpan balik yang dapat memperbaiki kesalahan dan mengembangkan kemampuan menulis mereka lebih lanjut.

Teori Vygotsky (1978) mengenai pembelajaran sosial dan zona perkembangan proksimal (ZPD) sangat relevan dalam konteks penggunaan media jurnal literasi. Vygotsky menjelaskan bahwa interaksi sosial, seperti bimbingan dari guru, berperan penting dalam membantu siswa untuk mengatasi tantangan yang lebih tinggi dalam belajar. Dalam hal ini, guru memberikan umpan balik langsung yang dapat membantu siswa untuk berkembang dalam menulis. Umpan balik tersebut tidak hanya memperbaiki kesalahan teknis dalam tulisan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan reflektif mengenai ide-ide yang mereka tuangkan dalam jurnal (Juniari, Maria Goreti Rini Kristiantari, and I Wayan Sujana 2024). Dengan demikian, proses ini meningkatkan keterampilan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

kognitif siswa dalam menulis dan berpikir secara lebih mendalam.

Selain itu, media jurnal literasi memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui tulisan. Hal ini memberikan dimensi emosional dalam proses pembelajaran, di mana siswa dapat merasa lebih bebas dan nyaman dalam menulis. Kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk terus menulis. Ketika siswa diberi kebebasan untuk mencerahkan pikiran dan perasaan mereka dalam jurnal, mereka tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis menulis, tetapi juga tentang bagaimana mengorganisir pikiran mereka dan menyampaikan ide-ide dengan jelas dan koheren.

Penelitian yang dilakukan oleh (Windi, Nurul Aswar 2024) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa kegiatan menulis yang melibatkan ekspresi pribadi dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis dan mempercepat penguasaan keterampilan tersebut. Dengan media jurnal literasi, siswa diajak untuk melihat menulis bukan hanya sebagai tugas yang harus diselesaikan, tetapi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan mengatasi berbagai tantangan dalam hidup mereka, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk terus belajar (Windi, Nurul Aswar 2024).

Selain itu, dampak positif lainnya yang terlihat adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mengorganisir ide dan struktur tulisan mereka. Jurnal literasi memberikan siswa kesempatan untuk menulis dalam berbagai format, termasuk menulis narasi, deskripsi, atau refleksi. Proses ini secara bertahap memperkenalkan mereka pada berbagai jenis teks yang memerlukan teknik menulis yang berbeda. Seiring berjalananya waktu, siswa belajar bagaimana merencanakan tulisan mereka, mengembangkan ide secara sistematis, dan menyusun kalimat yang efektif dan koheren. Dengan demikian, penggunaan media jurnal literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam mengelola dan menyampaikan informasi.

Pentingnya umpan balik dalam proses ini juga tidak dapat diabaikan. Umpan balik yang diberikan oleh guru dalam jurnal literasi memberikan arahan dan klarifikasi mengenai aspek-aspek tulisan yang perlu diperbaiki. Dengan adanya bimbingan yang tepat, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan tulisan mereka, serta mendapatkan motivasi untuk terus memperbaiki diri. Ini sejalan dengan penelitian oleh Hattie dan Timperley (2007) yang menunjukkan bahwa umpan balik yang jelas, spesifik, dan terfokus pada proses adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

belajar siswa secara signifikan. Umpan balik yang diterima oleh siswa pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang berkelanjutan dan evaluasi yang sistematis, media jurnal literasi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

4. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Media Jurnal Literasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa melalui penggunaan media jurnal literasi, terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat beberapa siswa terhadap kegiatan menulis. Beberapa siswa merasa kurang tertarik untuk menulis, terutama jika mereka merasa tulisan mereka tidak sesuai dengan harapan atau sulit untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh (Suryaningsih and Maarij 2023), yang menyatakan bahwa salah satu hambatan utama dalam penggunaan media pembelajaran adalah rendahnya motivasi intrinsik siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang tidak merasa termotivasi akan kesulitan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran jurnal literasi.

Kurangnya minat terhadap menulis seringkali berkaitan dengan ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Pada banyak kasus, siswa merasa kesulitan dalam mengorganisir pikiran atau menyusun kalimat dengan jelas. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk merumuskan gagasan dan menuliskannya secara sistematis, yang dapat menyebabkan penurunan kualitas dan produktivitas jurnal mereka. Sebagai contoh, beberapa siswa mungkin merasa bingung dalam menentukan topik atau kesulitan dalam menyampaikan ide mereka dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Hambatan ini juga ditemukan dalam penelitian oleh (Guntarto 2016), yang mengungkapkan bahwa siswa sering kali merasa cemas atau frustrasi ketika mereka tidak dapat menuangkan ide dengan mudah, sehingga berdampak negatif pada proses menulis mereka.

Keterbatasan waktu yang tersedia juga menjadi hambatan signifikan dalam penerapan media jurnal literasi. Dalam konteks pembelajaran di kelas, waktu yang terbatas untuk menyelesaikan tugas-tugas menulis sering kali membuat siswa merasa terburu-buru dan tidak dapat mengembangkan ide mereka dengan optimal. Selain itu, keterbatasan waktu ini juga berdampak pada kemampuan guru untuk memberikan umpan balik yang memadai kepada setiap siswa. Meskipun umpan balik merupakan komponen kunci dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

menulis, tidak semua siswa dapat menerima umpan balik secara langsung atau dalam waktu yang cukup. Guru sering kali dihadapkan pada keterbatasan waktu dalam menyelesaikan tugas administratif lainnya, yang membuat proses pemberian umpan balik menjadi kurang maksimal. Dalam penelitian oleh (Dila Oktaviani and Gusmaneli Gusmaneli 2024), disebutkan bahwa umpan balik yang efektif memerlukan waktu yang cukup untuk diproses dan diterima oleh siswa. Oleh karena itu, kekurangan waktu untuk memberikan umpan balik yang mendalam dan komprehensif dapat menghambat perkembangan kemampuan menulis siswa.

Selain itu, keberagaman kemampuan menulis antar siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga pendekatan satu ukuran untuk semua tidak selalu efektif. Beberapa siswa mungkin membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami cara menulis yang baik dan benar, sementara yang lain mungkin sudah menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik. Dalam hal ini, perbedaan kebutuhan individu ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran jurnal literasi. Namun, karena terbatasnya waktu dan sumber daya yang tersedia, guru sering kali kesulitan untuk memberikan perhatian yang memadai bagi setiap siswa, terutama bagi mereka yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.

Tantangan lainnya terkait dengan pengelolaan kelas yang dinamis. Proses menulis yang melibatkan banyak siswa sekaligus dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga konsentrasi dan fokus di dalam kelas. Beberapa siswa yang kurang tertarik atau belum terbiasa dengan kegiatan menulis bisa menjadi kurang fokus, yang dapat mengganggu proses belajar secara keseluruhan. Pengelolaan kelas yang kurang efektif dalam kondisi seperti ini dapat membuat penerapan media jurnal literasi menjadi kurang optimal. Penelitian oleh (Fitriana et al. 2024) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan maksimal, terutama dalam aktivitas yang membutuhkan konsentrasi tinggi seperti menulis.

Pentingnya waktu untuk menyelesaikan setiap sesi menulis juga merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan. Banyak siswa yang merasa terburu-buru dalam menyelesaikan jurnal mereka akibat terbatasnya waktu yang tersedia di kelas. Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas karena mereka terpaksa menulis dengan terburu-buru. Hal ini juga dapat berpengaruh pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka, karena mereka tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk merefleksikan dan memperbaiki tulisan mereka. Penelitian oleh (Setyosari 2017) menunjukkan bahwa proses belajar yang efektif membutuhkan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

waktu yang cukup agar siswa dapat melakukan refleksi, revisi, dan pengembangan ide lebih lanjut.

Secara keseluruhan, meskipun penggunaan media jurnal literasi memberikan dampak positif bagi kemampuan menulis siswa, tantangan-tantangan yang terkait dengan minat siswa, waktu, umpan balik, serta keberagaman kemampuan siswa harus diatasi dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan individual siswa. Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan ini akan memastikan bahwa media jurnal literasi dapat diimplementasikan dengan lebih efektif, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan kemampuan menulis siswa.

5. Pengaruh Penggunaan Media Jurnal Literasi Terhadap Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa

Kreativitas merupakan aspek penting dalam menulis, karena dengan kreativitas, siswa dapat mengembangkan ide-ide secara lebih bebas dan variatif dalam setiap karya tulis yang mereka buat. Penelitian ini menunjukkan bahwa media jurnal literasi memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan cara yang lebih terbuka dan tanpa tekanan, sehingga merangsang perkembangan kreativitas mereka.

Media jurnal literasi memberikan kebebasan bagi siswa untuk menulis tentang berbagai topik yang mereka minati, yang pada gilirannya membantu mereka untuk lebih bersemangat dalam menulis. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa sebagian besar siswa mulai menulis dengan lebih banyak ide-ide baru dan lebih berani untuk berimajinasi dalam karya mereka. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan menulis mereka dari segi struktur dan kaidah bahasa, tetapi juga meningkatkan daya pikir kreatif siswa. Sebagai contoh, pada Siklus I, banyak siswa yang kesulitan untuk mengembangkan ide dalam tulisan mereka, namun pada Siklus II, dengan adanya latihan menulis secara teratur menggunakan jurnal literasi, mereka mulai lebih percaya diri untuk mengembangkan ide mereka menjadi tulisan yang lebih panjang dan bervariasi (Masri et al. 2023).

Jurnal literasi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan refleksi terhadap tulisan mereka sendiri. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengoreksi dan memperbaiki tulisan mereka secara mandiri, yang merupakan bagian penting dalam proses pengembangan kreativitas. Dengan mendokumentasikan pengalaman menulis mereka dari waktu ke waktu, siswa tidak hanya belajar dari kesalahan mereka, tetapi juga mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana cara menulis yang lebih baik, lebih menarik, dan lebih kreatif. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget (1970), yang menekankan bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa aktif terlibat dalam proses berpikir kritis dan kreatif.

Lebih lanjut, penggunaan media jurnal literasi juga mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menulis secara teratur dan mendalami berbagai topik, siswa belajar untuk mengorganisasi pikiran mereka dan mengembangkan argumen yang logis dalam tulisan mereka. Hal ini membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang akan berguna dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jurnal literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga memperkaya keterampilan kognitif dan kreativitas siswa secara keseluruhan. Namun, meskipun terdapat dampak positif yang signifikan, tantangan dalam mengelola kreativitas siswa juga muncul. Beberapa siswa yang lebih terstruktur atau cenderung mengikuti aturan baku merasa kesulitan dalam menghadapi kebebasan dalam menulis yang diberikan oleh jurnal literasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dari guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas mereka. Guru perlu memberikan dorongan positif dan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Marda Yusuf, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Inpres Perumnas IV yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah. Ibu Siti Halijah selaku wali kelas IV Dan juga kepada Ibu Dra Tatiana Meidina, M. Si yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan hasil penelitian ini. Serta orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu ada untuk saya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Perumnas IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jurnal literasi berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV. Pada Siklus I, sebagian besar siswa berada dalam kategori "Kurang" dalam penilaian kemampuan menulis, dengan hanya 26% yang berada dalam kategori "Baik". Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 73% siswa berhasil mencapai kategori "Baik", sementara tidak ada siswa yang berada dalam kategori "Kurang". Peningkatan ini menunjukkan bahwa media jurnal literasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

keterampilan menulis siswa, baik dalam hal pengorganisasian ide maupun penerapan tata bahasa yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan media jurnal literasi merupakan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru terus mengintegrasikan penggunaan media jurnal literasi dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Untuk hasil yang lebih optimal, disarankan agar siswa diberikan kesempatan untuk menulis lebih sering dan mendapatkan umpan balik yang lebih terstruktur dan individual dari guru. Selain itu, untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi, seperti kurangnya minat beberapa siswa dan keterbatasan waktu, guru dapat melakukan pendekatan yang lebih kreatif dengan menggabungkan aktivitas menulis dengan kegiatan lain yang menarik minat siswa, seperti berbagi cerita atau diskusi kelompok. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan terencana, kemampuan menulis siswa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang dalam proses pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Piaget, J. (1970). *Psychology and Pedagogy*. Viking Press.
- Dila Oktaviani, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. “Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran.” *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2(4):349–54. doi: 10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1482.
- Fitriana, Azizah Nur, Muthiara Nur Aisah, Emanuella Intan Rianto, and Ridwan Widakdo. 2024. “Optimalisasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kedisiplinan Siswa.” *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 5(2):97–105. doi: 10.31949/madinasika.v5i2.8267.
- Guntarto, Bobi. 2016. “Tantangan Dalam Kegiatan Literasi Media Di Indonesia.” *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8(1):1–36. doi: 10.31937/ultimacomm.v8i1.944.
- Juniari, Made, Maria Goreti Rini Kristiantari, and I Wayan Sujana. 2024. “Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 8(1):41–50. doi: 10.23887/jear.v8i1.75287.
- Kartika, D. A., R. Ardini, and R. R. Wandini. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3(2):14621–31.
- Masri, Nadir La Djamudi, Risman Iye, and Nasfira. 2023. “Efektifitas Pembelajaran Menulis Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Tulis Siswa SMP Negeri 6 Baubau.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2883–90.
- Mohamad Johan, Gio. 2020. “Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar.” *Visipena Journal* 11(1):46–59. doi: 10.46244/visipena.v11i1.1021.
- N. Zulni, R. Sartika, and E. Septia. 2022. “Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X Sma Pembangunan Laboratorium Unp.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11(1):54–63. doi: 10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.998.
- Saputra et al. 2023. “Hubungan Budaya Literasi Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8:86–90.
- Setyosari, Punaji. 2017. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *JINOTEP (Jurnal*

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1(5):20–30. doi: 10.17977/um031v1i12014p020.
- Simah, Linda Ika Mayasari, and Maria Ulfa. 2021. “Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021* 434–42.
- Suryaningsih, Eny, and Fatkhul Maarij. 2023. “Tantangan Dan Hambatan Dalam Penerapan Literasi Numerasi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva.” *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV* 15(1):494–500.
- Windi, Nurul Aswar, Salmilah. 2024. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas V Di Sdn 24” *Dirasatul Ibtidaiyah* 4(2).